

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peranan penting dalam suatu perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Selain itu, bahasa memiliki fungsi sebagai pengantar bahasa suatu negara, yaitu sebagai bahasa pengantar resmi di lembaga pendidikan dan bahasa resmi dalam pengembangan kebudayaan nasional, serta dalam pemanfaatan IPTEK. Negara Indonesia memiliki banyak keanekaragaman bahasa di setiap antar suku. Namun, bahasa yang digunakan sebagai bahasa resmi negara Indonesia yaitu satu, bahasa Indonesia. Pada jenjang satuan pendidikan bahasa Indonesia merupakan bahasa yang wajib digunakan, baik dalam berinteraksi dengan rekan sebaya, maupun dengan guru di lingkungan sekolah setempat.

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap kesastraan manusia Indonesia. Ruang lingkup hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi: Mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Pada komponen kemampuan menyimak atau mendengarkan menuntut peserta didik untuk dapat mengingat dan memahami informasi atau pesan yang telah di dengarnya. Sebagaimana dikemukakan Tarigan (2008: 31):

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi

untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lain.

Pada kenyataannya kebanyakan orang dalam proses menyimak, sering kali sulit mengingat lebih lama terhadap informasi yang telah di cerna sebelumnya. Sebagaimana dikemukakan Tarigan (1986: 78) bahwa “para pakar menaksir kira-kira 85% dari sesuatu yang diketahui insan manusia berasal dari hasil menyimak, tetapi yang mereka ingat hanya 20 % dari mereka dengar”. Oleh karena itu, dalam proses perolehan kemampuan menyimak dalam berbahasa perlu adanya suatu keterampilan khusus dari komunikan, juga perlu adanya alat bantu guna memudahkan komunikator dalam mengefektifkan komunikasi pesan kepada komunikan.

Standar kompetensi yang dikaji dalam penelitian ini adalah memahami unsur instrinsik novel remaja, dimana peserta didik dituntut untuk mampu mengingat dan memahami penggambaran karakter penokohan, tema, latar, dan alur dari sebuah novel yang diperdengarkan. Berkenaan dengan subyek penelitian, yaitu SMP Negeri Lembang khususnya kelas VIII. Pada proses kegiatan pembelajaran menyimak unsur instrinsik novel tersebut masih bersifat konvensional, dimana siswa mempelajari materi tersebut dari proses membaca bukan dari proses mendengarkan. Padahal dalam standar kompetensi materi memahami unsur instrinsik novel remaja merupakan bagian dari komponen kemampuan mendengarkan. Hal tersebut tentunya menjadikan siswa sulit untuk memahami gambaran cerita dari suatu novel, jika proses pembelajaran menyimak novel dari hasil membaca. Karena pada materi pembelajaran novel, perlu adanya penyampain pesan yang lebih dramatis, guna menjadikan bahan ajar novel tersebut menjadi lebih menarik untuk dipelajari.

Muhamad Alfian Ahwani, 2013

Pengaruh Penggunaan Musik Dalam Program Audio Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Menyimak Unsur Instrinsik Novel Remaja

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Oleh karena itu, alternatif yang dapat diambil untuk membuat penyampain bahan ajar kepada peserta didik menjadi lebih efektif dan efisien, yaitu adanya penggunaan media pembelajaran, khususnya media audio yang menjadikan musik sebagai faktor dominan dalam sebuah program audio tersebut. Sebagaimana dikemukakan Susilana dan Riyana (2008: 49):

Musik merupakan bagian penting dalam program audio, musik memiliki fungsi untuk menimbulkan suasana yang mendorong siswa untuk memudahkan mencerna informasi. Selain itu, musik juga menimbulkan ketertarikan siswa, mengurangi kebosanan. musik juga dapat mempengaruhi kejiwaan pendengarnya.

Kegunaan musik dalam program audio, meliputi: Tanda pengenal suatu adegan, memberi warna pada suatu adegan, menciptakan suasana seperti sedih, gembira, romantis, dan horror. Kemudian mempengaruhi secara psikologis, membentuk karakter suatu adegan, dan menciptakan *flashback*, serta memberikan penekanan pada suatu cerita. Seiring isu yang beredar berdasarkan hasil survey sebuah situs *popsurvey.net* yang menyatakan bahwa di Indonesia pengguna situs *soundcloud.com*, yaitu situs yang menyediakan berbagi musik mencapai 57% pria dan 43% perempuan. Kemudian berdasarkan *radioclinic.com* yang menyatakan para pendengar radio di Bandung sekitar 76,3% yang suka dengan acara musik dalam sebuah program acara di radio. Hal tersebut membuktikan bahwa ketertarikan orang akan musik cukup tinggi.

Penggunaan musik dalam program audio pembelajaran ini akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perolehan hasil belajar yang optimal, dimana program audio ini disajikan dalam bentuk naratif variatif. Kenapa dikatakan naratif variatif, karena program audio ini berkonten penjelasan materi pembelajaran menyimak unsur instrinsik novel remaja oleh seorang narator yang disajikan dengan bervariasi. Tujuan dari pengembangan program audio dengan format naratif variatif ini, agar kemasan suatu program kata menjadi inovatif yang

Muhamad Alfani Ahwani, 2013

Pengaruh Penggunaan Musik Dalam Program Audio Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Menyimak Unsur Instrinsik Novel Remaja

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat mendukung suatu proses pembelajaran menyimak unsur instrinsik novel remaja mempunyai daya tarik tersendiri bagi para siswa, sehingga siswa mampu mengingat dan memahami dengan mudah terhadap materi yang disampaikan sehingga perolehan hasil belajar semakin meningkat.

Kurniawan (2011: 22) mengemukakan “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya adalah faktor internal yang terdiri dari unsur jasmaniah dan rohaniah”. Unsur jasmaniah seperti kondisi otot, organ-organ dalam pancaindra. Keadaan lelah tentunya dapat mengurangi kinerja belajar, karena dengan kelelahan pasti berpengaruh terhadap motivasi, semangat belajar menjadi tidak optimal. Sebaliknya, jika dengan keadaan yang segar bugar akan terjadi semangat dan kinerja kognitif secara optimal. Unsur rohaniah meliputi kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi. Dimana keberhasilan siswa dalam belajar itu salah satunya dipengaruhi perasaan senang atau minat terhadap apa yang dia pelajarnya, dengan siswa belajar dalam keadaan senang maka siswa akan merasa mudah untuk memahami pembelajaran dengan keadaan menyenangkan. Oleh karena itu, dengan musik belajar akan terasa tenang, nyaman sehingga mendorong kebebasan berekspresi dalam mencapai perolehan hasil belajar yang optimal.

Penelitian ini memberikan dampak positif yang besar bagi guru dan siswa di SMP Negeri 1 Lembang, khususnya memberikan perubahan konsep belajar dan memberikan gambaran suatu inovasi pembelajaran. Karena sebagai guru yang professional adalah guru yang memiliki kualitas yang tinggi, mampu merancang suatu strategi dan media guna menciptakan suatu proses kegiatan belajar dan pembelajaran menjadi lebih kondusif. Sebagaimana yang tersirat dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tentang Guru dan Dosen “guru yang berkualitas adalah guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional (Munadi, 2008: 1)”.

Muhamad Alfani Ahwani, 2013

Pengaruh Penggunaan Musik Dalam Program Audio Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Menyimak Unsur Instrinsik Novel Remaja

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap pendidik, karena dengan kompetensi pedagogik yang berkualitas, tentu akan memberikan dampak pada sistem pembelajaran yang berkualitas.

Dengan demikian, penerapan media pembelajaran baru ini diharapkan siswa dan guru dapat bersinergi agar tercapainya suatu peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Adanya suatu media, diharapkan siswa dapat dengan mudah memahami isi materi dari pelajaran yang disampaikan. Dengan demikian, apabila hasil belajar siswa itu telah baik, maka suatu tujuan pembelajaran menyimak pada mata pelajaran bahasa Indonesia terhadap kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang akan tercapai dengan mudah dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini mengenai **“Pengaruh Penggunaan Musik dalam Program Audio Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Menyimak Unsur Instrinsik Novel Remaja (Penelitian Eksperimen pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia terhadap Kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang)”**.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian yang telah di dikemukakan peneliti, maka perumusan masalah secara umum dari penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan musik dalam program audio pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar menyimak unsur instrinsik novel remaja pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang?”.

Muhamad Alfian Ahwani, 2013

Pengaruh Penggunaan Musik Dalam Program Audio Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Menyimak Unsur Instrinsik Novel Remaja

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan secara khusus masalah penelitian tersebut dapat dibagi menjadi ke dalam dua bagian, diantaranya:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan musik dalam program audio pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar ranah kognitif aspek mengingat menyimak unsur instrinsik novel remaja pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan musik dalam program audio pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar ranah kognitif aspek memahami menyimak unsur instrinsik novel remaja pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, secara umum tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara penggunaan musik dalam program audio pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar menyimak unsur instrinsik novel remaja pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh yang signifikan antara penggunaan musik dalam program audio pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar ranah kognitif aspek mengingat menyimak unsur instrinsik novel remaja pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh yang signifikan antara penggunaan musik dalam program audio pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar ranah kognitif aspek memahami menyimak unsur instrinsik novel

Muhamad Alfani Ahwani, 2013

Pengaruh Penggunaan Musik Dalam Program Audio Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Menyimak Unsur Instrinsik Novel Remaja

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

remaja pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut mengenai pengembangan program audio pembelajaran yang efektif dan efisien dalam menunjang proses pembelajaran. Terutama dalam meningkatkan hasil belajar menyimak unsur instrinsik novel remaja pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. Peneliti menemukan konsep bahwa belajar adalah ekspresi, dengan menggunakan musik, diharapkan belajar menjadi santai, menyenangkan, sehingga mendorong kebebasan berekspresi dalam proses kegiatan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada para guru agar lebih kreatif dan menciptakan inovasi baru lagi dalam merancang sebuah kegiatan pembelajaran, mulai dari strategi dan metode mengajar serta pengoptimalan penggunaan media dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas para peserta didik dan kompetensi para guru yang ada di SMP Negeri 1 Lembang.

b. Bagi Siswa

Produk program audio pembelajaran ini, diharapkan siswa dapat termotivasi untuk belajar menyimak materi pelajaran dengan baik, khususnya pada pelajaran bahasa

Muhamad Alfian Ahwani, 2013

Pengaruh Penggunaan Musik Dalam Program Audio Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Menyimak Unsur Instrinsik Novel Remaja

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indonesia, serta memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam proses kegiatan pembelajaran dengan penggunaan musik dalam program audio pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Memberikan pencerahan dengan terjun langsung di lapangan, betapa pentingnya penggunaan musik dalam program audio pembelajaran, sehingga peneliti dapat mengetahui pengaruh yang signifikan antara penggunaan musik dalam program audio pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar ranah kognitif aspek mengingat dan aspek memahami menyimak unsur instrinsik novel remaja pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan sebuah inspirasi dan masukan dalam pembuatan karya ilmiah atau skripsi, terutama yang ingin mengembangkan lebih dalam lagi mengenai kemasan suatu program audio, sehingga kedepannya kemasan sajian media audio sebagai media pembelajaran dapat lebih beragam dan tentunya dapat membantu dalam proses kegiatan belajar-mengajar menjadi lebih efektif dan efisien.

e. Bagi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai contoh atau sebuah referensi terkait dengan mata kuliah media pembelajaran.

f. Bagi Dunia Pendidikan

Memberikan cakrawala bahwa banyaknya kemasan sajian suatu program audio yang dapat dikembangkan sebagai media pembelajaran dalam dunia pendidikan, dan sebagai bentuk sumbangan media audio format naratif variatif yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar menyimak unsur instrinsik novel remaja pada mata pelajaran bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Muhamad Alfah Ahwani, 2013

Pengaruh Penggunaan Musik Dalam Program Audio Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Menyimak Unsur Instrinsik Novel Remaja

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu